

**PENYUSUNAN RPP TEMATIK- INTEGRATIF BERBASIS
SCIENTIFIC APPROACH DAN AUTHENTIC
ASSESSMENT KURIKULUM 2013**

Disampaikan dalam Workshop Penyusunan RPP dan Pendampingan Guru Model
Kurikulum 2013



Oleh:

Dr. Ali Mustadi, M.Pd

NIP 19780710 200801 1 012

Sekretaris Prodi S2 dan S3 Pendidikan Dasar Program Pascasarjana
UNY

Email: aly_uny@yahoo.com, Telp. 081328089490

**PROGRAM STUDI S2-S3 PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LANGKAH PENYUSUNAN RPP TEMATIK-INTEGRATIF BERBASIS SCIENTIFIC
APPROACH DAN AUTHENTIC ASSESMENT KURIKULUM 2013
LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN RPP

Langkah-langkah minimal dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimulai dari mencantumkan **Identitas RPP, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian**. Setiap komponen mempunyai arah pengembangan masing-masing, namun semua itu merupakan suatu kesatuan

Penjelasan tiap-tiap komponen adalah sebagai berikut:

1. Mencantumkan Identitas Terdiri dari: **Nama sekolah, Mata Pelajaran, Kelas, Semester, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Alokasi Waktu.**

Hal yang perlu diperhatikan adalah :

- a. RPP boleh disusun untuk satu Kompetensi Dasar.
- b. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator dikutip dari silabus. (Standar kompetensi – Kompetensi Dasar – Indikator adalah suatu alur pikir yang saling terkait tidak dapat dipisahkan)
- c. Indikator merupakan:
 - ciri perilaku (bukti terukur) yang dapat memberikan gambaran bahwa peserta didik telah mencapai kompetensi dasar
 - penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah.
 - rumusnya menggunakan kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.
 - digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.
- d. Alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar, dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan (contoh: 2 x 35 menit). Karena itu, waktu untuk mencapai suatu kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan bergantung pada kompetensi dasarnya.

2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Output (hasil langsung) dari satu paket kegiatan pembelajaran.

Misalnya:

Kegiatan pembelajaran: ”Mendapat informasi tentang sistem peredaran darah pada manusia”.

Tujuan pembelajaran, boleh salah satu atau keseluruhan tujuan pembelajaran, misalnya peserta didik dapat:

1. mendeskripsikan mekanisme peredaran darah pada manusia.
2. menyebutkan bagian-bagian jantung.

3. merespon dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-teman sekelasnya.
4. mengulang kembali informasi tentang peredaran darah yang telah disampaikan oleh guru.

Bila pembelajaran dilakukan lebih dari 1 (satu) pertemuan, ada baiknya tujuan pembelajaran juga dibedakan menurut waktu pertemuan, sehingga tiap pertemuan dapat memberikan hasil.

3. Menentukan Materi Pembelajaran

Untuk memudahkan penetapan materi pembelajaran, dapat diacu dari indikator.

Contoh: Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri kehidupan.

Materi pembelajaran: Ciri-Ciri Kehidupan: Nutrisi, bergerak, bereproduksi, transportasi, regulasi, iritabilitas, bernapas, dan ekskresi.

4. Menentukan Metode Pembelajaran

Dalam Kurikulum 2013, proses pembelajaran menggunakan Pendekatan Tematik-Integratif yang didalamnya melekat pendekatan **scientific approach** dan **authentic assessment**. Metode/teknik/strategi bergantung pada karakteristik materi dan siswa. Karena itu pada bagian ini cantumkan pendekatan, model pembelajaran, dan atau metode yang diintegrasikan dalam satu kegiatan pembelajaran peserta didik:

- a. Model pembelajaran yang digunakan, misalnya: model pembelajaran proses, collaborative learning, kontekstual, pembelajaran langsung, pemecahan masalah, dan sebagainya.
- b. Metode-metode yang digunakan, misalnya: ceramah, diskusi kelompok, inkuiri, discovery, observasi, percobaan, wawancara, tanya jawab, e-learning, dan sebagainya.

5. Menetapkan Kegiatan Pembelajaran

- a. Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Langkah-langkah minimal yang harus dipenuhi pada setiap unsur kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Orientasi: memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan slide animasi dan sebagainya.
- Apersepsi: memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
- Motivasi: Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari gempa bumi, bidang-bidang pekerjaan berkaitan dengan gempa bumi, dsb.
- Pemberian Acuan: biasanya berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.

- Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).
2. Kegiatan Inti Berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui peserta didik untuk dapat mengkonstruksi ilmu sesuai dengan skemata (frame work) masing-masing. Langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar peserta didik dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana dituangkan pada tujuan pembelajaran dan indikator. Untuk memudahkan, biasanya kegiatan inti dilengkapi dengan Lembaran Kerja Siswa (LKS), baik yang berjenis cetak atau noncetak. Khusus untuk pembelajaran berbasis ICT yang online dengan koneksi internet, langkah-langkah kerja peserta didik harus dirumuskan detail mengenai waktu akses dan alamat website yang jelas. Termasuk alternatif yang harus ditempuh jika koneksi mengalami kegagalan.
 3. Kegiatan penutup
 - Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan.
 - Guru memeriksa hasil belajar peserta didik. Dapat dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan atau meminta peserta didik untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun atau dalam bentuk tanya jawab dengan mengambil $\pm 25\%$ peserta didik sebagai sampelnya.
 - Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan di luar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.
- b. Langkah-langkah pembelajaran dimungkinkan disusun dalam bentuk seluruh rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model pembelajaran yang dipilih, menggunakan urutan sintaks sesuai dengan modelnya. Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.
6. Memilih Sumber Belajar. Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional, dan bisa langsung dinyatakan bahan ajar apa yang digunakan. Misalnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan bahan ajar yang sebenarnya. Jika menggunakan buku, maka harus ditulis judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu.
Jika menggunakan bahan ajar berbasis ICT, maka harus ditulis nama file, folder penyimpanan, dan bagian atau link file yang digunakan, atau alamat website yang digunakan sebagai acuan pembelajaran.
 7. Menentukan Penilaian. Penilaian dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan/model Authentik Assessment yang mencakup ranah kognitif/pengetahuan, afektif/sikap, dan psikomotorik/keterampilan. Jenis penilaian yang dipilih harus disesuaikan dengan materi dan luaran/learning outcome yang direncanakan. Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai